

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mengacu pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 ayat 1) menjelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada saat ini dunia pendidikan di Indonesia terus mengalami peningkatan, sehingga peningkatan mutu pendidikan dipandang sebagai upaya penting untuk mengatasi kekurangan dalam dunia pendidikan. Pemerintah terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkenalkan kurikulum baru yang mencerminkan situasi saat ini. Kurikulum yang masih berlaku saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 pada saat ini masih digunakan pada semua jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, dan SMA.

Kurikulum 2013 revisi khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia menuntut peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam proses pembelajarannya. Selain menuntut keaktifan peserta didik, kurikulum 2013 khusus mata pelajaran bahasa Indonesia menekankan pada kurikulum berbasis teks. Berbagai teks diajarkan mulai

dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik SMP kelas VIII Semester ganjil adalah teks eksplanasi. Teks Eksplanasi yang dipelajari oleh peserta didik pada jenjang SMP tercantum dalam Kompetensi Dasar 3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang diperdengarkan atau dibaca.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang yaitu Anis Mardiani Astuti, M.Pd. beliau menuturkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi. Berikut data nilai yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang Tahun Ajaran 2022/2023.

**Tabel 1.1**

**Data Awal Perolehan Nilai Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD (KKM 78)	
			K.D 3.9	K.D 4.9
1	Aldy Beno Renata	L	65	75
2	Alifa Lia Cahyani	P	73	77
3	Angga Dharma Putra	L	65	75

4	Aris Muhammad Triali	L	70	76
5	Arlan Al Mubarak	L	66	70
6	Chantika Yuni Chandara	P	79	85
7	Fitri Rindayani	P	75	77
8	Hoerun Nisa Ade	P	69	75
9	Iqbal Farhanul Hakim	L	59	68
10	Kinanti Kusuma Dewi	P	76	77
11	Lusiana Rahmawati Rosidin	P	80	85
12	Muhamad Fahmi Muwahid	L	69	75
13	Muhamad Zaky Ihsan F	L	85	85
14	Muhammad Luthfi Hunafa M	L	74	76
15	Neng Jelby Zahira	P	83	85
16	Nidah Maolidah	P	78	80
17	Raffi Tri Haryanto	L	66	75
18	Raihan Darussalam Putra	L	79	80
19	Raisya Putri Napisa	P	80	85
20	Ranji Saputri	L	64	70
21	Renita Wulandari	P	79	80
22	Rosa Rosita Martha Sari	P	79	81
23	Siti Mariam Iskandar	P	72	76
24	Sony Ardiwilaga	L	58	67
25	Syahrul Saputra	L	68	73
26	Waffa Rafiuddin Ahmad N	L	65	70
27	Zahra Raipani	P	70	73

Berdasarkan tabel 1.1, pencapaian nilai awal yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran teks eksplanasi, dapat disimpulkan masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM). Hasil tugas peserta didik

tentang mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dan meringkas isi teks eksplanasi diperoleh nilai terendah yaitu 58 dan nilai tertinggi 85. Peserta didik yang belum mencapai KKM ada 19 orang (70%) dan yang sudah mencapai KKM ada 8 orang (30%) dari 27 jumlah peserta didik.

Menurut Ibu Anis Mardiani Astuti, M.Pd. kesulitan yang paling terlihat dialami oleh peserta didik saat melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah ketika peserta didik mengidentifikasi informasi dan meringkas isi yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca. Peserta didik kesulitan untuk mengidentifikasi informasi khususnya menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Beliau menuturkan bahwa selama proses pembelajaran peserta didik kurang terlibat secara aktif, belum berani untuk mengemukakan pendapat, dan kurang termotivasi. Hal ini disebabkan oleh peralihan proses pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara daring, kemudian diubah menjadi luring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik SMPN 1 Padakembang kelas VIII, mereka menuturkan bahwa selama proses pembelajaran secara daring peserta didik hanya dituntun untuk memahami materi dan mengerjakan tugas, sehingga membuat peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran hal ini berdampak terhadap keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mencapai kompetensi dasar yang diharapkan.

Untuk memperbaiki permasalahan tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian berupa penggunaan model pembelajaran yang menarik yaitu dengan

menggunakan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu dalam kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII I SMPN 1 Padakembang tahun ajaran 2022/2023. Model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu ini dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar lebih aktif dengan saling bertukar informasi. Hal ini bertujuan agar peserta didik berani mengungkapkan pendapatnya, menambah kekompakan dan rasa percaya diri peserta didik dan kemampuan berbicara peserta didik dapat ditingkatkan, serta membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.

Keberhasilan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu ini didukung dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuri Farida Fahmi (2020) yakni model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik aktif dan berpartisipasi ketika proses pembelajaran. Peserta didik secara tidak langsung juga belajar untuk menumbuhkan keberanian, dan meningkatkan kerjasama .

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran tindakan kelas mengenai teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu. Menurut Suhardjono dalam Arikunto dkk (2015:124), “Penelitian tindakan kelas yang umum disingkat dengan PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.”

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Heryadi (2014:65),

Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru. Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil yang dapat diperoleh bagi kemanfaatan teoretis hanya bersifat mendukung teori bukan menghasilkan teori.

Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena penelitian dengan menggunakan metode ini bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam memecahkan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

Berdasarkan pemikiran yang telah diuraikan diatas, penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu (Penelitian Tindak Kelas/PTK Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang Tahun Ajaran 2022/2023)"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dari berbagai sumber yang dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang tahun ajaran 2022/2023?

2. Dapatkah model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu meningkatkan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi dari berbagai sumber yang dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang tahun ajaran 2022/2023?

### **C. Definisi Operasional**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penulis merumuskan definisi operasional yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang terdiri atas struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

2. Kemampuan Meringkas Isi Teks Eksplanasi

Kemampuan meringkas isi teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang tahun ajaran 2022/2023 dalam menentukan ide pokok pada setiap struktur teks eksplanasi dan membuat ringkasan berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan dalam teks eksplanasi yang dibaca.

3. Model Pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu dalam Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi

Model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu dalam mengidentifikasi informasi teks eksplanasi adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang

Kabupaten Tasikmalaya. Pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksplanasi melalui pembelajaran model Dua Tinggal Dua Tamu yaitu pembelajaran kooperatif dengan beberapa tahapan, peserta didik berkelompok secara heterogen yang terdiri atas empat orang anggota kelompok, setiap kelompok berdiskusi dan mencermati teks eksplanasi. Kemudian Selesai berdiskusi tentang mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam teks eksplanasi, dua orang dari setiap kelompok bertugas sebagai tamu ke kelompok lain dan dua orang tinggal dalam kelompok sebagai tuan rumah untuk berbagi informasi mengenai mengidentifikasi informasi teks eksplanasi, tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok asal dan mencocokkan informasi mengenai mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang didapat dari kelompok lain, perwakilan kelompok mempresentasikan dan ditanggapi oleh kelompok lain.

#### 4. Model Pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu dalam Meringkas Isi Teks Eksplanasi

Model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu dalam meringkas isi teks eksplanasi adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran meringkas teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang Kabupaten Tasikmalaya. Pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi melalui model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu yaitu pembelajaran kooperatif dengan beberapa tahapan, peserta didik berkelompok secara heterogen yang terdiri atas empat orang anggota kelompok, setiap kelompok berdiskusi dan mencermati teks eksplanasi. Kemudian selesai berdiskusi tentang ide pokok yang terdapat dalam setiap struktur dan membuat ringkasan teks eksplanasi, dua orang dari setiap kelompok bertugas sebagai tamu ke



kelompok lain dan dua orang tinggal dalam kelompok sebagai tuan rumah untuk berbagi informasi mengenai ide pokok dan ringkasan isi teks eksplanasi, tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok asal dan mencocokkan informasi yang didapat dari kelompok lain, perwakilan kelompok mempresentasikan dan ditanggapi oleh kelompok lain.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dari berbagai sumber yang dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu meningkatkan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi dari berbagai sumber yang dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang tahun ajaran 2022/2023.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berikut ini penulis kemukakan manfaat teoretis dan manfaat praktis dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperkuat teori pembelajaran bahasa Indonesia, teori teks eksplanasi, serta memberikan informasi tentang model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai teori teks eksplanasi dan teori pembelajaran khususnya model Dua Tinggal Dua Tamu.
- b. Bagi Peserta Didik, dengan menerapkan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu peserta didik diharapkan mendapat pengalaman belajar yang menarik dan mendapat kesempatan untuk bekerja sama dan saling bertukar pikiran dengan teman sebaya serta memberikan suasana baru dalam pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh sehingga lebih semangat dalam belajar dan peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya di sekolah.
- c. Bagi Pendidik, Penelitian ini memberikan gambaran dan rancangan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu sebagai alternatif pengembangan proses belajar selama di sekolah untuk meningkatkan kemampuan peserta didiknya, khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.
- d. Bagi Pihak Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu pada mata pelajaran bahasa Indonesia.